

**SIARAN PERS**

**SEKTOR JASA KEUANGAN DI WILAYAH KERJA OJK MALANG  
TERJAGA STABIL MENGHADAPI PENINGKATAN KETIDAKPASTIAN GLOBAL**

**Malang, 6 November 2023.** Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Malang menilai sektor jasa keuangan di wilayah kerja OJK Malang sampai dengan September 2023 dalam kondisi stabil dengan pertumbuhan positif, likuiditas yang memadai dan tingkat risiko yang terjaga.

Kredit perbankan terus tumbuh, mencapai 12,57 persen *yoy* per akhir September 2023 atau meningkat 0,92 persen secara *mtm*. Penyaluran pinjaman atau pembiayaan melalui sektor Industri Keuangan Non-Bank juga tumbuh positif, antara lain tercermin dari peningkatan penyaluran piutang pembiayaan sebesar 10,61 persen *yoy* dan Pinjaman/Pembiayaan Yang Diberikan oleh Lembaga Keuangan Mikro tumbuh 11,34 persen *yoy*.

**Perkembangan Sektor Perbankan**

PERBANKAN															
JUMLAH ENTITAS					RISIKO KREDIT										
					Sep-22	Dec-22	Aug-23	Sep-23	% yoy	% ytd	% mtm				
Bank Umum Konvensional	35														
Bank Umum Syariah	6				NPL (%)	3,02	2,60	2,63	2,47	-	0,55	-	0,13	-	0,16
Bank Perkreditan Rakyat	54				LaR (%)	12,31	11,05	9,05	8,83	-	3,48	-	2,22	-	0,21
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	5														
ASET															
(Rp T)	Sep-22	Dec-22	Aug-23	Sep-23	% yoy	% ytd	% mtm	KREDIT/PEMBIAYAAN							
Total Aset	141,19	143,98	152,65	153,11	8,44	6,34	0,30	Jenis Penggunaan (Rp T)							
BUK	133,48	136,07	144,26	144,69	8,40	6,34	0,30	KMK	38,36	38,02	40,59	40,36			
BUS	4,80	4,92	5,30	5,30	10,41	7,73	-0,16	KI	14,75	15,22	19,56	20,16			
BPR	2,75	2,82	2,90	2,93	6,64	4,04	1,17	KK	26,46	27,14	28,62	29,06			
BPRS	0,16	0,18	0,18	0,18	14,15	4,67	-0,03	Kategori Debitur (Rp T)							
								UMKM	29,21	30,98	34,70	33,45			
								Non UMKM	48,68	49,39	54,07	54,33			
INTERMEDIASI															
Kredit (Rp T)	Sep-22	Dec-22	Aug-23	Sep-23	% yoy	% ytd	% mtm	Sektor Ekonomi dengan <i>share</i> nominal terbesar (30 September 2023)							
BUK	73,33	73,96	81,75	82,65	12,70	11,74	1,10	Perdagangan Besar & Eceran	21,42%						
BUS	4,55	4,67	5,22	5,13	12,73	9,96	- 1,71	Industri Pengolahan	18,19%						
BPR	1,57	1,62	1,66	1,67	5,84	3,08	0,57	Untuk Pemilikan Rumah Tangga (termasuk multiguna)	15,89%						
BPRS	0,12	0,13	0,14	0,14	14,90	9,62	0,09	Sektor Ekonomi dengan tingkat NPL tertinggi (30 September 2023)							
DPK (Rp T)	89,98	89,68	94,35	94,16	4,64	5,00	- 0,21	Untuk Pemilikan Ruko atau Rukan	11,76%						
BUK	83,61	83,11	87,29	87,09	4,16	4,79	- 0,23	Perikanan	6,13%						
BUS	4,51	4,65	5,08	5,05	12,07	8,51	- 0,57	Perantara Keuangan	5,93%						
BPR	1,75	1,79	1,86	1,89	8,33	5,64	1,78								
BPRS	0,11	0,12	0,13	0,12	12,78	0,56	- 0,44								
LDR	88,44	89,62	94,08	95,14	6,70	5,52	1,06								

Fungsi intermediasi perbankan berjalan normal dalam menopang perekonomian baik dari sisi perkreditan (pembiayaan) maupun dari sisi penghimpunan dana. Sampai dengan September 2023, pertumbuhan penyaluran kredit meningkat sebesar 12,57 persen *yoy* menjadi Rp89,58 triliun dengan pertumbuhan tertinggi pada kredit investasi sebesar 36,65 persen *yoy*. Di sisi jenis kepemilikan bank, pertumbuhan kredit dan/atau pembiayaan tertinggi dicatat oleh BPRS yang tumbuh

sebesar 14,90 persen *yoy* dan disusul dengan Bank Umum Syariah yang tumbuh sebesar 12,73 persen *yoy*.

Sisi penghimpunan dana juga tumbuh positif sebesar 4,64 persen *yoy* menjadi sebesar Rp94,16 triliun. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga yang termoderasi antara lain karena meningkatnya konsumsi masyarakat dan kebutuhan investasi korporasi paska pencabutan status pandemi Covid-19.

Kualitas kredit tetap terjaga dengan rasio NPL perbankan per September 2023 sebesar 2,47 persen atau menurun 0,55 persen *yoy*. Seiring normalisasi kegiatan bisnis pasca pencabutan status pandemi Covid-19, jumlah kredit restrukturisasi melanjutkan penurunan dengan rasio *Loan at Risk* mencapai 8,83 persen atau menurun 3,48 persen *yoy*.

Penyaluran kredit dan/atau pembiayaan di wilayah kerja OJK Malang masih tertuju kepada 3 (tiga) sektor ekonomi utama yaitu Perdagangan Besar dan Eceran (Rp19,19 triliun; porsi: 21,42 persen), Industri Pengolahan (Rp16,30 triliun; porsi: 18,19 persen), dan Untuk Pemilikan Peralatan Rumah Tangga Lainnya (termasuk pinjaman multiguna) (Rp14,24 triliun; porsi: 15,89 persen). Di sisi lain, sektor ekonomi dengan tingkat kredit dan/atau pembiayaan bermasalah tertinggi adalah Untuk Pemilikan Ruko atau Rukan (11,76 persen), Perikanan (6,13 persen), dan Perantara Keuangan (5,93 persen).

## Perkembangan Sektor IKNB

IKNB																
ASURANSI*							DANA PENSIUN									
(Rp M)	Dec-20	Dec-21	Jun-22	Dec-22	Jun-23	% yoy	% ytd	Dec-21	Sep-22	Dec-22	Jun-23	Sep-23	% yoy	% ytd	% mtm	
Premi Asuransi Jiwa	1.580	3.493	1.628	3.733	1.475	- 9,44	-20,99	Jumlah Investasi (Rp M)	145	165	181	203	200	20,94	10,62	- 1,44
Klaim Asuransi Jiwa	1.591	1.958	904	1.959	711	- 21,33	-27,42	Nilai Aset (Rp M)	208	205	213	225	226	10,53	6,32	0,43
Premi Asuransi Umum	291	332	209	443	363	73,35	63,72	<b>LEMBAGA KEUANGAN MIKRO</b>								
Klaim Asuransi Umum	119	87	58	289	92	60,54	-36,05	<b>Jumlah Entitas (30 Sept 2023)</b>	6 entitas			Aug-22	Dec-22	Aug-23	% yoy	% ytd
*Asuransi Jiwa dan Asuransi Umum meliputi konvensional dan syariah																
PERUSAHAAN PEMBIAYAAN																
	Dec-21	Sep-22	Dec-22	Aug-23	Sep-23	% yoy	% ytd	% mtm								
Piutang Pembiayaan Konvensional										Aug-22	Dec-22	Aug-23	% yoy	% ytd	% mtm	
Nominal (Rp M)	5.604	6.009	6.253	6.606	6.645	10,58	6,27	0,59	Konvensional	4 LKM PT	PKD** (Rp M)	6,80	8,70	7,57	11,34	-12,97
NPF (%)	26,64	22,73	22,77	30,35	28,00	5,27	5,23	- 2,35	Syariah	2 LKM Koperasi	DPK (Rp M)	3,42	4,58	4,31	26,00	- 5,81
Piutang Pembiayaan Syariah										NPL (%)		2,66	7,04	12,42	9,76	5,38
Nominal (Rp M)	172	204	235	278	228	11,63	- 2,98	-18,01	** Pinjaman yang Diberikan							
										PERGADAIAN						
										Apr-23	May-23	Jun-23	Jul-23	Aug-23	% mtm	Jumlah Entitas
										2,28	2,28	2,10	2,10	2,10	0,00	2
										0,13	0,13	0,55	0,55	0,80	0,45	

Pada sektor Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun, akumulasi pendapatan premi sektor asuransi selama periode Januari sampai dengan Juni 2023 mencapai Rp1,84 triliun, atau terkontraksi 0,02 persen dari periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara itu, dana pensiun tercatat mengalami pertumbuhan aset sebesar 10,53 persen *yoy* dengan nilai aset sebesar Rp226 miliar per September 2023.

Di sektor Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya, pertumbuhan piutang pembiayaan masih di level yang tinggi sebesar 10,61 persen *yoy* pada September 2023 menjadi sebesar Rp6,87 triliun meski rasio *non performing financing* (NPF) sebesar 28 persen (Agustus 2023: 30,35 persen).

Sejak berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) sampai dengan akhir Triwulan III 2023, terdapat 6 (enam)

LKM yang memiliki izin usaha di wilayah kerja KOJK Malang dengan rincian 4 PT LKM dan 2 Koperasi LKM. Sementara itu, berdasarkan jenis kegiatan usaha, sampai dengan akhir Triwulan III 2023 terdapat 4 LKM Konvensional dan 2 LKM Syariah.

### Perkembangan Pasar Modal

PASAR MODAL								
DEMOGRAFI SINGLE INVESTOR IDENTIFICATION (SID)								
	Dec-21	Aug-22	Dec-22	Jul-23	Aug-23	% yoy	% ytd	% mtm
SID Total	163.589	207.630	223.050	248.011	251.131	20,95	12,59	1,26
C-BEST*	72.120	87.396	93.276	103.114	104.356	19,41	11,88	1,20
E-BAE	19	19	19	19	19	-	-	-
SBN	13.704	18.127	20.176	22.830	23.121	27,55	14,60	1,27
S-INVEST**	151.539	195.082	209.857	234.590	237.645	21,82	13,24	1,30

\* SID C-BEST meliputi antara lain Saham dan Efek lain  
\*\* SID S-INVEST meliputi antara lain Reksa Dana dan Produk Investasi lain yang tercatat dalam S-INVEST.

TRANSAKSI SAHAM								
	Aug-22			Aug-23			% yoy	
	Frekuensi	Vol (Juta)	Nilai (Rp M)	Frekuensi	Vol (Juta)	Nilai (Rp M)		
Data Transaksi Saham	833.190	10.409	3.358	531.535	5.961	2.265	- 32,55	
Malang Raya	661.166	8.917	2.923	415.438	5.170	1.989	- 31,95	
Kota/Kab. Pasuruan	110.528	1.007	288	79.191	465	156	- 45,60	
Kota/Kab. Probolinggo	61.496	484	148	36.906	325	120	- 19,11	

DATA AGEN PENJUAL REKSA DANA (APERD)							
	Jul-22		Jul-23		% yoy		
	Nilai Penjualan	Jumlah Nasabah	Nilai Penjualan	Jumlah Nasabah	Nilai Penjualan	Jumlah Nasabah	
Data APERD (Rp M)	336	9.176	480	12.415	42,90	35,30	

Secara umum, minat masyarakat terhadap investasi di Pasar Modal makin tinggi seperti pada instrumen saham, reksadana dan obligasi atau Surat Berharga Negara. Hal tersebut nampak pada terus bertambahnya jumlah investor Pasar Modal yang tercermin dalam *Single Investor Identification* (SID) pada Agustus 2023 tercatat sudah mencapai 251.131 SID atau tumbuh 20,95 persen *yoy*. Peningkatan tertinggi masih ditunjukkan oleh SID Surat Berharga Negara (SBN) yang mencapai 23.121 SID per 31 Agustus 2023 atau tumbuh 27,55 persen *yoy*.

Jumlah nasabah reksa dana juga menunjukkan peningkatan yakni tumbuh 35,30 persen *yoy* menjadi 12.415 nasabah sampai dengan akhir Juli 2023. Daerah Tingkat II di wilayah kerja KOJK Malang yang mencatatkan nilai penjualan reksa dana tertinggi adalah Kota Malang dengan total transaksi sebesar Rp400,59 miliar dan kemudian diikuti dengan Kabupaten Malang sebesar Rp42,97 miliar.

Terdapat peningkatan frekuensi transaksi saham yang cukup tinggi dari bulan sebelumnya yaitu tumbuh 6,91 persen *mtm* menjadi 531.535 transaksi. Peningkatan juga ditunjukkan dari segi volume dan nilai transaksi yang masing-masing tumbuh 26 persen dan 15,38 persen *mtm*. Beberapa sektor di IHSG pada Oktober 2023 pun menunjukkan peningkatan antara lain sektor infrastruktur dan sektor *healthcare*.

OJK Malang turut berkontribusi dalam peringatan *World Investor Week 2023* yang jatuh pada tanggal 2-8 Oktober 2023. Selain memberikan edukasi Pasar Modal secara daring melalui media Instagram @ojkmalang, OJK Malang juga berkolaborasi dengan Kantor Perwakilan Bursa Efek Jawa Timur dan Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) untuk mengadakan kegiatan Edukasi Pasar Modal kepada ibu-ibu jamaah Aisyiyah pada hari Selasa, 10 Oktober 2023 dan kepada insan pegawai Perumda Air Minum Tugu Tirta Kota Malang pada hari Rabu, 11 Oktober 2023. Kegiatan dan edukasi pasar modal seperti ini diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap investasi di Pasar Modal dengan memahami Pasar Modal secara komprehensif.

### Perkembangan Edukasi dan Pelindungan Konsumen

EDUKASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN			
Edukasi & Inklusi Keuangan (31 Oktober 2023)			
Edukasi Keuangan	67 kegiatan		TPAKD
	20.749 peserta		
7 TPAKD di 7 Kab/Kota Wilayah Kerja Kantor OJK Malang			
Layanan Konsumen & Masyarakat (31 Oktober 2023)			
Layanan SLIK	<i>Walk In</i>	2.400	Pengaduan terkait Pinjaman Online Ilegal dan Investasi Ilegal
	<i>Online</i>	4.202	
Jumlah Pengaduan	1.041 pengaduan		Topik Pengaduan terkait Pinjaman Online Ilegal dan Investasi Ilegal
Perbankan	437 pengaduan		
IKNB	443 pengaduan		Konsultasi 25,81%
Pasar Modal	18 pengaduan		Penipuan 19,35%
Lainnya	143 pengaduan		Terjebak Pinjaman Online Ilegal 10,97%

KOJK Malang terus melaksanakan serangkaian program secara masif untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan khususnya di wilayah kerja KOJK Malang. Hingga 31 Oktober 2023, KOJK Malang telah melaksanakan 67 kegiatan edukasi keuangan yang menjangkau 20.749 peserta.

Selain melakukan edukasi kepada konsumen, KOJK Malang juga terus melaksanakan fungsi pelayanan dan pelindungan konsumen yang dilakukan melalui layanan pengaduan konsumen dan layanan informasi debitur pada Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK).

Sampai dengan 31 Oktober 2023, KOJK Malang telah menerima 1.041 pengaduan yang didominasi oleh pengaduan perusahaan sektor IKNB sebanyak 42,56 persen. Pengaduan terkait pinjaman *online* ilegal dan investasi ilegal juga terus bertambah menjadi 155 pengaduan sampai dengan akhir Oktober 2023.

Bulan Oktober diperingati sebagai Bulan Inklusi Keuangan (BIK) yang merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh OJK bersama dengan Kementerian/Lembaga terkait beserta Lembaga Jasa Keuangan secara serentak di seluruh Indonesia selama bulan Oktober. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk dan/atau layanan jasa keuangan. Di tahun 2023, BIK kembali diselenggarakan dengan tema “Akses Keuangan Merata, Masyarakat Sejahtera”.

Adapun rangkaian kegiatan BIK 2023 OJK Malang meliputi:

1. Bara Wirausaha  
Kompetisi *Business Plan* yang secara total diikuti 129 kelompok mahasiswa se-Malang Raya. Kompetisi ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa kesempatan dalam mengembangkan ide-ide bisnis inovatif dan kreatifnya. Adapun *offline pitching* untuk 10 (sepuluh) peserta terpilih telah dilakukan pada tanggal 2 November 2023.
2. Aktivasi Galeri Investasi  
Pemberian penghargaan kepada Galeri Investasi Kampus teraktif yang dilihat dari penambahan jumlah rekening efek terbanyak, akumulasi nilai transaksi tertinggi, serta pelaksanaan edukasi dan sosialisasi pasar modal terbanyak sejak 1 Januari 2023 s.d 31 Oktober 2023.
3. *Awarding* Simpanan Pelajar  
Pemberian penghargaan pada bank dan sekolah dengan pembukaan Simpanan Pelajar terbanyak.
4. Sosialisasi dan edukasi keuangan.
5. Peresmian Kawasan Ekosistem Keuangan Inklusif Desa Wisata (Angin Dewi) Desa Tosari, Kabupaten Pasuruan pada tanggal 31 Oktober 2023.
6. Peresmian Kayutangan Heritage, Kota Malang sebagai Kawasan Inklusi Keuangan.
7. Acara puncak BIK 2023 yaitu Gebyar Bulan Inklusi Keuangan Tahun 2023 yang akan diadakan di area Balai Kota Malang pada hari Sabtu, 11 November 2023.

### **Perkembangan TPAKD**

TPAKD di wilayah kerja KOJK Malang telah melaksanakan Program Unggulan sebagai berikut:

1. Program CUKUR KAPAS (Percepatan Penyaluran KUR Kab. Pasuruan) dengan tujuan untuk memperkuat pembiayaan UMKM. Sampai dengan akhir bulan Oktober 2023, program tersebut telah diakses 33.901 debitur dengan total penyaluran KUR sebesar Rp781,34 miliar atau tumbuh 16,21 persen *mtm*. Tiga sektor ekonomi yang menerima penyaluran KUR tertinggi adalah Perdagangan Besar dan Eceran (porsi: 51,78 persen), Pertanian, Perburuan dan Kehutanan (porsi: 28,27 persen), serta Industri Pengolahan (porsi: 7,93 persen). Adapun berdasarkan skema, 51,93 persen KUR disalurkan kepada usaha mikro, 0,02 persen kepada TKI, 34,85 persen kepada usaha kecil, dan 13,20 persen kepada usaha super mikro.
2. KURMA (Kredit Usaha Rakyat Mandiri) berbasis kluster/sektor ekonomi Kota Pasuruan.
3. Program Kredit Madinah (Merdeka dari Rentenir, Aman Sejahtera) dengan *pilot project* Desa Pakuncen, Kota Pasuruan yang bertujuan untuk mewujudkan Kota Pasuruan bebas dari jeratan rentenir.
4. Program RABU (Rajin Nabung) oleh Kabupaten dan Kota Pasuruan yang bertujuan untuk mengakselerasi percepatan program Satu Rekening Satu Pelajar. Dengan kontribusi program tersebut, sampai dengan akhir Triwulan III

2023 110.395 pelajar di Kota Pasuruan telah membuat rekening dengan total nominal *outstanding* tabungan sebesar Rp20,76 miliar. Sementara di Kabupaten Pasuruan, program tersebut mendorong pembentukan 135.955 rekening pelajar dengan total nominal sebesar Rp27,17 miliar.

5. Penyaluran Bantuan Operasional Sekolah Kabupaten (BOSKAB) dimana pada tahun 2022 dana BOSKAB Malang telah disalurkan kepada 71.959 siswa PAUD/TK/KN/SPS. 18.622 siswa SD, dan 44.877 siswa SMP swasta serta 15.127 siswa SMP Negeri se-Kabupaten Malang. Sampai dengan akhir Triwulan III 2023, jumlah rekening SIMPEL wilayah Kabupaten Malang yang tercatat di perbankan mencapai 480.634 rekening dengan nominal tabungan sebesar Rp75,25 miliar. Pembentukan rekening di Kabupaten Malang merupakan yang tertinggi di wilayah kerja KOJK Malang yakni 36,38 persen dari total pembentukan rekening di wilayah kerja KOJK Malang.
6. Sosialisasi gerakan desa investasi saham yang telah dikomitmenkan bersama antara Pemerintah Kab. Malang, Unisma, dan PUJK. Saat ini terdapat 14 (empat belas) Galeri Investari yang telah dibuka di wilayah Malang Raya.
7. Pembentukan rekening Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) di Kota dan Kabupaten Probolinggo telah mencapai 288.411 rekening sampai dengan akhir Triwulan III 2023 dengan nominal tabungan sebesar Rp40,70 miliar.
8. TPAKD Kota Malang membuat Kawasan Inklusi Keuangan di Kampung Wisata Kajoetangan yaitu destinasi wisata di tengah Kota Malang dengan mengusung konsep "*heritage*" yang mengangkat unsur budaya, sejarah dan ekonomi sehingga menjadi destinasi wisata baik wisatawan lokal maupun internasional.
9. Program OJIR (Ojo Percoyo Karo Rentenir) Kota Malang merupakan Kredit/Pembiayaan Melawan Rentenir (K/PMR) yang telah menjangkau 185 debitur dengan total penyaluran kredit Rp914,45 juta.
10. Dalam rangka mendorong sektor pertanian maka OJK Malang melalui TPAKD Kota Malang melakukan *business matching* melalui pembiayaan KUR Kluster Petani Jeruk Tanpa Musim melalui Jertanmus Integrated Farming System Indonesia (JIFSI) Kecamatan Ngantang.
11. Program Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam rangka Keuangan Inklusif (Laku Pandai) dengan mengoptimalkan Badan Usaha Milik Desa untuk dapat menjadi Agen Laku Pandai. Program tersebut dilaksanakan oleh 7 (tujuh) Kabupaten/Kota di wilayah kerja KOJK Malang. Sampai dengan Triwulan II/2023, terdapat 25.878 agen perorangan laku pandai dan 687 agen badan hukum (*outlet*) dengan penyebaran agen mayoritas berlokasi di Kabupaten Malang (porsi: 35,15 persen) dan Kabupaten Pasuruan (21,86 persen). *Basic Saving Accounts* yang terbentuk dari program ini mencapai 211.183 rekening dengan total nominal tabungan sebesar Rp23,88 miliar.
12. Program TPAKD Kota Batu yang mendorong transaksi keuangan menggunakan QRIS di Kampung Literasi Keuangan Desa Sidomulyo sehingga masyarakat petani bunga menjadi familiar dengan transaksi keuangan melalui Bank serta program KANDA PRABU (Kredit Andalan Para Petani Bunga).

13. Sistem Informasi Akses Keuangan Daerah Pemerintah Kota Batu (SIKANDA PRABU) yang merupakan aplikasi berbasis teknologi informasi dalam rangka mendorong perluasan akses keuangan bagi masyarakat Kota Batu dan sebagai sarana untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi layanan Jasa Keuangan di Kota Batu. Sebanyak 33.972 masyarakat telah mengakses *website* dimaksud.
14. Program One BumDES One Agent oleh TPAKD Kota Batu yang menargetkan adanya agen LAKU PANDAI di setiap BumDES menjadikan masyarakat bisa menggunakan produk perbankan melalui Agen Laku Pandai yang berada tidak jauh dari tempat tinggalnya.
15. Peluncuran Kawasan Ekosistem Keuangan Inklusif Desa Wisata (Angin Dewi) Desa Tosari, Kabupaten Pasuruan bersama dengan TPAKD Kabupaten Pasuruan pada tanggal 31 Oktober 2023. Program Angin Dewi ini bertujuan untuk memberdayakan desa wisata secara terpadu, mendorong transformasi sosial; budaya; dan ekonomi desa, serta meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di wilayah perdesaan.

\*\*\*

Informasi lebih lanjut:

Kepala Kantor OJK Malang – Sugiarto Kasmuri;

Telp. (0341) 363150; Email: [s\\_kasmuri@ojk.go.id](mailto:s_kasmuri@ojk.go.id)